



**PENGARUH BIAYA PERAWATAN DAN BIAYA TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN
PADA PT AMAL TANI PERKEBUNAN
TJ. PUTRI KECAMATAN SIRAPIT
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

Santi Meilisa Br. Ginting
NPM 1715310149

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SANTI MEILISA BR GINTING
NPM : 1715310149
PROGRAM/STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA PERAWATAN DAN BIAYA
TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN
PERUSAHAAN PADA PT AMAL TANI PERKEBUNAN
TJ PUTRI, KECAMATAN SIRAPIT, KABUPATEN
LANGKAT

MEDAN, MEI 2021

KETUA PROGRAM STUDI

RAMADHAN HARAHAHAP S.E., S.Psi., M.Si

DEKAN



DR. ONNY MEDALINE, S.H., M.Kn

PEMBIMBING I

CAHYO PRAMONO SE., MM

PEMBIMBING II

TEGUH WAHYONO SE., MM



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOAIL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : SANTI MEILISA BR GINTING
NPM : 1715310149
PROGRAM/STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA PERAWATAN DAN BIAYA
TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN
PERUSAHAAN PADA PT AMAL TANI PERKEBUNAN
TJ PUTRI, KECAMATAN SIRAPIT, KABUPATEN
LANGKAT.**



RAMADHAN HARAHAP S.E., S.Psi., M.Si
ANGGOTA II

TEGUH WAHYONO, SE., MM

MEDAN, MEI 2021
ANGGOTA I

CAHYO PRAMONO, SE., MM
ANGGOTA III

RISKA FRANITA, SE., M.AK

ANGGOTA IV

GEBY CITRA ANANDA, SE., MM

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Santi Meilisa Br. Ginting
Tempat, Tanggal Lahir : Tj. Putri, 24 Mei 1999
NPM : 1715310149
Fakultas : Sosial Dan Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Desa Perkebunan Amal Tani, Tanjung Putri
Kec. Sirapit, Kab. Langkat

Dengan ini mengajukan permohonan untuk ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan



Santi Meilisa Br Ginting



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : santi meilisa br ginting
 Tanggal Lahir : tanjung putri / 24 Mei 1999
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310149
 Jurusan Studi : Manajemen
 Program Studi : Manajemen Keuangan
 Kredit yang telah dicapai : 128 SKS, IPK 3.57
 Nomor P : 082272961958
 Saya mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Pengaruh Biaya Perawatan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Perusahaan Pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan. Sirapit, Kabupaten. Langkat0

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu


 Rektor
 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 26 Oktober 2020
 Pemohon,


 (Santi Meilisa Br Ginting)

Tanggal :

Disahkan oleh :
 Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M.)



Tanggal : 26 October 2020

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

(Cahyo Pramono, SE., MM)



Tanggal :

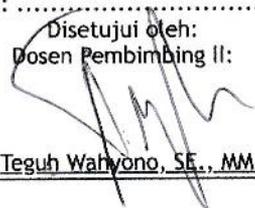
Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Manajemen

(Ramadhan Harahap, S.E., S. Psi. M.Si.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II :

(Teguh Wahyono, SE., MM)



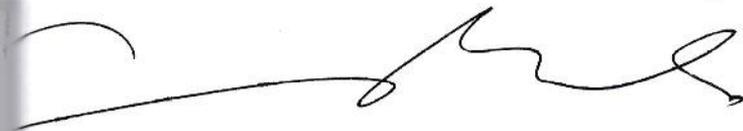


UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Cahyo Pramono, SE, MM
 Pembimbing II : Teguh Wahyono, SE, MM
 Mahasiswa : SANTI MEILISA BR GINTING
 Program Studi : Manajemen
 Pokok Mahasiswa : 1715310149
 Pendidikan :
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Biaya Perawatan dan Biaya tenaga kerja
 Terhadap Pendapatan Perusahaan Pada PT Amal Tani
 Perkebunan To. Putri Kecamatan Siripit, Kabupaten Langkat.

MAGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1st	<p> - perincian data dan belanjanya - perincian dari yang ada data- - perincian pemasukan siripit. dan semua proporsinya. </p>		


 Cahyo Pramono, SE, MM

Medan, 11 Januari 2021
 Diketahui/Disetujui oleh:
 Dekan, 

 Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Pembimbing I : Cahyo Ramono, SE., MM
Pembimbing II : Teguh Wahyond, SE., MM
Mahasiswa : SANTI MEILISA BR GINTING
Program Studi : Manajemen
NPM/Pokok Mahasiswa : 1715310149
Bidang Pendidikan :
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Perusahaan Pada PT Amal Tani Perkebunan TJ. Putri Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat.

HARI/TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/21	Perbaiki kata pengantar Acc. Seminar proposal	[Signature] [Signature]	

Medan, 14 Januari 2021
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan

[Signature]
Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Cahyo Pramono, SE, MM
 Pembimbing II : Teguh Wahyono, SE, MM
 Mahasiswa : SANTI MEILISA BR GINTING
 Program Studi : Manajemen
 Pokok Mahasiswa : 1715310149
 Pendidikan :
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh biaya perawatan dan Biaya tenaga kerja terhadap Pendapatan Perusahaan Pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit, kab. Langkat.

HARI	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2021.-	- Susunlah analisa hasil penelitian - susunlah uraian dengan tabel penelitian - tambahkan ferri untuk membuat hasil penelitian Ace sulay mejahijaw	ce. ce ce ce	


 Cahyo Pramono, SE, MM

Medan, 08 April 2021
 Diketahui / Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Cahyo Pramono, SE., MM
 Pembimbing II : Teguh Wahyono, SE., MM
 Mahasiswa : SANTI MEILISA BR GINTING
 Program Studi : Manajemen
 Pokok Mahasiswa : 1715310149
 Pendidikan :
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Perusahaan Pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit, Kab. Langkat.

HANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
4/2021	<p>Perbaiki Daftar Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Urutkan Sesuai abjad - Semua teori masukkan dalam daftar pustaka - Jurnal. • Perbaiki tulisan (ejaan) • Buat ucapan terima kasih pada Perusahaan (kata pengantar) <p>ACC Sidang Meja Hijau</p>		

Medan, 08 April 2021
 Diketahui / Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Bambang Widjanarko,

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



o. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
----------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 4/15/2021 2:17:09 PM

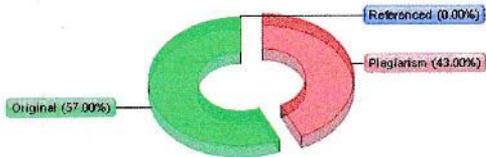
document: SANTI MEILISA BR GINTING_1715310149_MANAJEMEN.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Comparison Preset: Rewrite Detected language:
Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 42



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4019/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
audara/i:

: santi melisa br ginting
: 1715310149
Semester : Akhir
: SOSIAL SAINS
Studi : Manajemen

Yang terhitung sejak tanggal 15 April 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
daftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 15 April 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,


Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

Acc ending keajaiban

[Handwritten signature]

Allyo pramono, SEM
8/4/2021. API



cc
dalam
revisi
13/4

**PENGARUH BIAYA PERAWATAN DAN BIAYA TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN
PADA PT AMAL TANI PERKEBUNAN
TJ. PUTRI KECAMATAN SIRAPIT
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

Santi Meilisa Br. Ginting
NPM 1715310149

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

~~Jilid~~
~~2~~
Dil. lxx
g/5/2024.



ACC
Jilid lxx
A 8/6

**PENGARUH BIAYA PERAWATAN DAN BIAYA TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN
PADA PT AMAL TANI PERKEBUNAN
TJ. PUTRI KECAMATAN SIRAPIT
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

Santi Meilisa Br. Ginting
NPM 1715310149

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

al : Permohonan Meja Hijau

Medan, 19 April 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

engan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Santi Meilisa Br Ginting
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Putri / 24 Mei 1999
Nama Orang Tua : Terus Muli Ginting
P. M : 1715310149
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 082272961958
Alamat : Perkebunan Amal Tani

yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Biaya Perawatan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Perusahaan Pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan. Sirapit, Kabupaten. Langkat, Selanjutnya** saya nyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegatisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga :

M

diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



19/04/21



Bambang Widjanarko, SE., MM.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Santi Meilisa Br Ginting
1715310149

catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Santi Meilisa Br Ginting
NPM : 1715310149
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja
Terhadap Pendapatan Perusahaan pada PT Amal
Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit,
Kabupaten Langkat.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan hak izin bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensinya apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Mei 2021



Santi Meilisa Br Ginting
(Santi Meilisa Br Ginting)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari biaya perawatan dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat. Populasi yang digunakan adalah keseluruhan data dari masing-masing variabel dari tahun 2017-2019 dan Sampel pada penelitian ini merupakan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yang berjumlah 36 bulan. Metode Analisa data dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics versi 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Perusahaan PT Amal Tani. Uji t menunjukkan Biaya Perawatan memiliki t_{hitung} sebesar -0,539 dan signifikan sebesar 0,539, dan Biaya Tenaga Kerja memiliki t_{hitung} sebesar -1,152 dan signifikan sebesar 0,275. Uji F menunjukkan nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,854 dan signifikan sebesar 0,001. Hasil uji determinasi menunjukkan 64,9% Pendapatan Perusahaan PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Sirapit dapat dijelaskan dan diperoleh dari Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja, sedangkan sisanya dari variabel lain.

Kata Kunci : Biaya Perawatan, Biaya Tenaga Kerja dan Pendapatan.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of maintenance costs and labor costs on company income at PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri, Sirapit District, Langkat Regency. The population used is all data from each variable from 2017-2019 and the sample in this study is a saturated sample where the entire population is used as a sample totaling 36 months. Methods The data analysis was performed using multiple linear regression analysis using the IBM SPSS Statistics version 26 computer program. The results showed that simultaneously the variable maintenance costs and labor costs have a positive and significant effect on the company income of PT Amal Tani. The t test shows that maintenance costs have a tcount of -0.539 and a significant amount of 0.539, and labor costs have a tcount of -1.152 and a significant amount of 0.275. The F test shows that the Fcount value obtained is 4.854 and is significant at 0.001. The results of the determination test showed that 64.9% of the company income of PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Sirapit can be explained and obtained from the cost of care and labor costs, while the rest is from other variables.

Keywords: maintenance costs, labor costs and income

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
1. Pendapatan	10
a. Pengertian Pendapatan	10
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	13
c. Jenis-jenis Pendapatan	15
d. Indikator Pendapatan.....	16
2. Biaya Perawatan.....	17
a. Pengertian Biaya Perawatan.....	17
b. Jenis-jenis Perawatan	20
c. Tujuan Perawatan.....	20
3. Biaya Tenaga Kerja.....	21
a. Pengertian Biaya Tenaga Kerja.....	21
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Biaya Tenaga Kerja .	23
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis.....	27

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji Asumsi Klasik	34
a. Uji Normalitas.....	34
b. Uji Multikolinearitas	35
c. Uji Heteroskedastisitas.....	35
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3. Pengujian Hipotesis.....	37
a. Uji t.....	37
b. Uji F	38
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Sejarah Perkembangan PT Amal Tani	40
2. Visi dan Misi PT Amal Tani	42
3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	43
4. Deskriptif Variabel	47
5. Statistik Deskriptif	47
6. Uji Asumsi Klasik	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Multikolinearitas	51
c. Uji Heterokedastisitas	52
7. Analisis Regresi Linear Berganda	53
8. Pengujian Hipotesis	55
a. Uji t	55
b. Uji F	57
c. Koefisien Determinasi (R^2)	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
1. Pengaruh Biaya Perawatan Terhadap Pendapatan	59
2. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan	59
3. Pengaruh Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan	60

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Biaya Perawatan	3
Tabel 1.2 Laporan Biaya Tenaga Kerja	3
Tabel 1.3 Laporan Pendapatan	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Skedul Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2 Uji Statistik Non Parametik Kolmogrov-Sminov	49
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas.....	51
Tabel 4.4 Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.5 Uji Parsial (Uji t).....	55
Tabel 4.6 Uji Simultan (Uji F)	57
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	43
Gambar 4.2 Grafik Histogram Uji Normalitas.....	50
Gambar 4.3 Grafik Normal P-P Plot Uji Normalitas	50
Gambar 4.4 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, serta tidak lupa sholawat dan salam kepada Rasulullah SWT yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Biaya Perawatan Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Perusahaan Pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri, Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama menyelesaikan Skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Atas kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Isa Indrawan, SE.,MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Onny Medaline, S.H.,M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Ramadhan Harahap, SE.,S.Psi.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Cahyo Pramono, SE.,MM selaku Pembimbing I peneliti yang telah memberikan waktu, bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Teguh Wahyono, SE.,MM selaku Pembimbing II peneliti yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran serta tata cara penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada seluruh bapak ibu dosen dan pegawai yang berada di Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingannya selama saya belajar di kampus ini.
7. Kepada seluruh staf Kantor PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat yang telah membimbing dan membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Ayahanda Terusmuli Ginting dan Ibunda Sumiatik tercinta, terimakasih yang tak terhingga atas doa yang dihasiahkan, semangat, kasih sayang serta pengorbanan dan ketulusan dalam mendukung atas penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kesehatan serta ridho kepada keduanya.
9. Kepada seluruh keluarga, Adik Kandung saya Junita Eka Sari Br Ginting dan Jonatan Saputra Ginting yang telah memberikan dorongan, nasehat, kasih sayang, do'a dan dukungan kepada saya yang tak akan terlupakan.

10. Teristimewa untuk teman terdekat saya Amanda Pradana Sembiring yang telah memberi dorongan semangat dan dukungan kepada saya.

11. Seluruh teman-teman seperjuangan Reni Donok, Fina, Hafiza, Putri, Dede Keyis, Frengky, Jojo, Irwantok terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Pada akhirnya penulis menyadari akan kekurangan yang ada pada skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya, aamiin.

Medan, Mei 2021

Santi Meilisa Br Ginting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka pembangunan ekonomi, komoditi perkebunan mempunyai prospek baik dalam menciptakan dan meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena selain menghasilkan berbagai produk turunan yang kaya manfaat diberbagai industri mulai dari, industri makanan, industri kosmetik, farmasi dan industri mebel. Kelapa sawit juga menghasilkan minyak sawit (CPO) yang menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan komoditi perkebunan lainnya (Effendi, 2011).

PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Sirapit Merupakan salah satu perusahaan swasta di Indonesia yang memiliki lahan perkebunan kelapa sawit. Menjadikan minyak dan inti sawit sebagai komoditi utama yang memberikan kontribusi besar bagi pendapatan perusahaan.

Tanaman kelapa sawit yang diproduksi oleh PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Sirapit terdiri atas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman menghasilkan adalah tanaman yang berumur tanam > 3 tahun dan tanaman belum menghasilkan adalah tanaman yang berumur tanam < 3 tahun.

Permasalahan pada tanaman kelapa sawit yang sering terjadi pada daerah penelitian adalah terjadinya peningkatan tanaman kelapa sawit yang

mengalami kerusakan, banyak tanaman yang mati dan batang pohon tumbang sebelum usia tua. Rusaknya tanaman kelapa sawit ini disebabkan oleh berbagai hal terutama akibat penyakit, kerusakan oleh hama, dan pemberian pupuk dengan dosis yang berlebihan. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan tingkat produksi pertahun dan pendapatan perusahaan. Demi mengantisipasi kerusakan yang meluas pihak perusahaan melakukan perawatan rutin pada tanaman kelapa sawit.

Perawatan kelapa sawit pada umumnya dibedakan menjadi dua bagian yaitu, Perawatan tanaman belum menghasilkan (TBM) dan Perawatan tanaman menghasilkan (TM). Perawatan tanaman belum menghasilkan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan vegetatif yang mempercepat fase tanaman menghasilkan. Perawatan tanaman menghasilkan merupakan perawatan yang sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi kelapa sawit (Suwanto,2015).

Aspek – aspek perawatan dalam tanaman kelapa sawit menghasilkan yaitu, Pengendalian Gulma, Penunasan Pelepah , Pengendalian Hama dan Penyakit, Pemupukan dan Perawatan Jalan. Perawatan tanaman menghasilkan sangat mempunyai pengaruh besar terhadap tingkat produksi yang ingin dicapai.

Salah satu cara untuk mengetahui perkembangan biaya perawatan yang dilakukan terhadap perkebunan tanjung putri selama 3 (Tiga) periode selama tahun 2017-2019 dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Laporan Biaya Perawatan PT Amal Tani Tahun 2017-2019

No	Tahun	Biaya Perawatan
1	2017	37,099
2	2018	8,107
3	2019	30,728

Sumber: Data Perusahaan PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Sirapit Periode 2017-2019, diolah.

Sesuai dengan tabel 1.1 diatas, dapat kita lihat bahwa biaya perawatan pada tahun 2017 meningkat sebesar 37,099, sedangkan pada tahun 2018 biaya perawatan menurun secara drastis sebesar 8,107, dan pada tahun 2019 biaya perawatan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 30,728. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa biaya perawatan yang paling besar dikeluarkan yaitu pada tahun 2017 sebesar 37,099.

Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut (Rosdiyati, 2017). Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan tenaga kerja langsung dalam pengolahan suatu produk dari bahan baku menjadi bahan jadi.

Tabel 1.2 Laporan Biaya Tenaga Kerja PT Amal Tani Tahun 2017-2019

No	Tahun	Biaya Tenaga Kerja
1	2017	52,393
2	2018	24,474
3	2019	42,285

Sumber: Data Perusahaan PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Sirapit Periode 2017-2019, diolah.

Dilihat pada tabel 1.2 diatas, bahwa biaya tenaga kerja pada tahun 2017 meningkat sebesar 52,393, sedangkan pada tahun 2018 biaya tenaga kerja menurun sebesar 24,474, dan pada tahun 2019 biaya tenaga kerja mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 42,285. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa biaya tenaga kerja yang paling besar dikeluarkan yaitu pada tahun 2017 sebesar 52,393.

Pendapatan adalah suatu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan kelapa sawit. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan *revenue* sebagai pendapatan penghasilan.

Tabel 1.3 Laporan Pendapatan PT Amal Tani Tahun 2017-2019

No	Tahun	Pendapatan
1	2017	216,956
2	2018	452,159
3	2019	421,833

Sumber: Data Perusahaan PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Sirapit Periode 2017-2019, diolah.

Dilihat pada tabel 1.3 diatas, bahwa pendapatan pada tahun 2017 sebesar 216,956, sedangkan pada tahun 2018 pendapatan meningkat sebesar 452,159 dan pada tahun 2019 pendapatan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 421,833. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pendapatan yang paling besar diperoleh pada tahun 2018 sebesar 452,159.

Besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu perkebunan tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti, luas lahan, pembibitan, pertanaman, tingkat produksi, dan efisiensi penggunaan biaya tenaga kerja. Mengembangkan suatu perkebunan harus dipersiapkan sejak awal dan yang bersifat jangka panjang karena menjalankan perkebunan kelapa sawit membutuhkan waktu yang relatif cukup lama dan kondisi ekonomi yang baik.

Tinggi rendahnya biaya produksi yang dikeluarkan tergantung pada sistem manajemennya yaitu mengefesiesikan segala biaya – biaya produksi yang dikeluarkan. Rendahnya biaya produksi adalah salah satu dari indikator terciptanya efisiensi dalam pengelolaan tanaman kelapa sawit. Upaya untuk menciptakan dan meningkatkan pendapatan suatu perusahaan dapat pula dilakukan dengan menekankan biaya produksi menjadi seminimal mungkin (Perdamean, 2018).

Berdasarkan dari uraian fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Perusahaan Pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat** ”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi bahwa permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Banyaknya kerusakan yang terjadi pada tanaman kelapa sawit.
2. Adanya beberapa biaya yang harus diperhatikan dalam meningkatkan pendapatan perusahaan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penulis membatasi masalah hanya pada Biaya Perawatan dilihat berdasarkan biaya pemupukan, penyiangan gulma dan hama, dan Biaya Tenaga Kerja dilihat berdasarkan upah atau gaji karyawan , sedangkan Pendapatan dilihat berdasarkan berapa jumlah penghasilan atau keuntungan yang didapat perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Biaya Perawatan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat ?

2. Apakah Biaya Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Pendapatan perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat ?
3. Apakah Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Biaya Perawatan terhadap Pendapatan perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.
- b. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.
- c. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh secara serempak (*simultant*) Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

- a. Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai teori pengelolaan manajemen keuangan khususnya tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Pendapatan.
- b. Bagi Perusahaan, diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan Pendapatan perusahaan.
- c. Bagi Pembaca, sebagai referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian berkaitan dengan biaya perawatan dan tenaga kerja terhadap pendapatan perusahaan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Reny Marissa Panggabean (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh Biaya Perawatan terhadap Pendapatan Agribisnis Kelapa Sawit (Studi kasus pada Desa Pangkatan, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhan Batu)”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu biaya perawatan (X1) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu pendapatan (Y). sedangkan penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu biaya perawatan (X1) dan biaya tenaga kerja (X2) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

2. Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian terdahulu dilakukan pada Desa Pangkatan, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhan Batu sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usahanya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh individu atau organisasi pada jangka waktu tertentu.

a. Pengertian Pendapatan

Dalam mengukur kondisi ekonomi perusahaan, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu tingkat pendapatan, pendapatan menunjukkan seluruh hasil yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Salah satu indikator ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi perusahaan adalah tingkat pendapatan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Pendapatan (*income*) adalah hasil penjualan dari factor-faktor produksi yang dimiliki terhadap sector produksi (Boediono,2001:158). Menurut pandangan Accounting Terminologi Bulletin No. 2 (dalam buku Raahi,2006:279) mendefinisikan pendapatan adalah sejumlah penerimaan berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, klien atau penyewa yang disediakan bagi mereka. Pendapatan juga mencakup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva, bunga, deviden yang diperoleh dari investasi dan peningkatan lainnya dalam ekuitas pemilik kecuali yang berasal dari kontribusi dan penyesuaian model.

Pendapatan adalah penerimaan dari penjualan hasil produksi. Penerimaan merupakan perkalian antara produksi fisik dengan harga jual atau harga produksi. Analisis pendapatan dilakukan guna untuk mengetahui berapa jumlah pendapatan yang dapat dihasilkan dengan kegiatan usahanya. Analisis pendapatan dapat berfungsi untuk mengukur keberhasilan pengusaha dalam kegiatan usaha yang dilakukannya (Soekartawi, 1999:54).

Soekartawi (2012) menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian.

Menurut Kieso dkk (2011) Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu

periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Skousen dkk (2010) Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas centra yang sedang berlangsung.

Menurut Hadi dan Hastuti (2015) menyatakan bahwa Pendapatan adalah peningkatan aktiva suatu organisasi atau penurunan kewajiban – kewajiban selama suatu periode akuntansi, terutama berasal dari aktiva operasi. Pendapatan juga dikatakan sebagai penghasilan yang timbul dari perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan , penghasilan jasa (*fees*), bunga, deviden, royalti dan sewa.

Menurut Hendriksen dalam Raahi (2006:278) mengemukakan bahwa ada dua konsep tentang pendapatan yaitu:

- a. Konsep pendapatan yang memusatkan pada arus masuk (*Inflow*) aktiva sebagai hasil dari kegiatan operasi perusahaan. Pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai *inflow of net asset*.
- b. Konsep pendapatan yang memusatkan perhatian kepada penciptaan barang dan jasa serta penyaluran konsumen atau produsen lainnya, jadi pendekatan ini menganggap pendapatan *out flow of good and services*.

Menurut Harnanto dalam Agung (2011:102) menyatakan bahwa analisis pendapatan penting dalam kaitannya dengan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap usahatani dengan berbagai pertimbangan dan motivasinya. Analisis pendapatan pada dasarnya memerlukan 2 keterangan pokok yaitu keadaan penerimaan dan keadaan pengeluaran (biaya produksi) selama jangka waktu tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan terdiri dari faktor produksi (input) dan jumlah produksi (output). Faktor produksi terbagi dalam dua hal, yaitu ketersediaan dan harga. Harga yang tinggi akan menentukan besar atau kecilnya biaya dan pendapatan dari perusahaan. Jumlah produksi terdiri dari permintaan dan harga. Jika perusahaan berhasil meningkatkan produksinya, tetapi harga turun maka pendapatan perusahaan akan rendah. Faktor produksi dan jumlah produksi berpengaruh terhadap biaya dan pendapatan perusahaan (Suratiyah,2009).

1. Luas Lahan

Luas lahan akan mempengaruhi skala usaha yang pada akhirnya mempengaruhi besar kecilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian. Besar atau kecilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian akan mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang mana petani yang mempunyai luas lahan yang luas akan menghasilkan produksi yang banyak sehingga pendapatan meningkat, sedangkan perkebunan yang memiliki luas lahan yang sempit maka akan menghasilkan produksi yang sedikit sehingga pendapatan berkurang.

2. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu unsur yang penting dalam pengembangan usaha sehingga mampu mengelola produksi yang tepat serta dapat mencapai sasaran sehingga melalui perkembangan perusahaan dapat memberikan manfaat kepada pembangunan ekonomi dan dapat menyerap tenaga kerja (Simanjuntak, 2011) mengungkapkan Tenaga Kerja adalah sebagai jumlah penduduk usia 10 tahun atau lebih yang bekerja, mencari pekerjaan dan sedang melakukan kegiatan lain.

3. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah sejumlah biaya yang digunakan dalam menjalankan kegiatan – kegiatan produksi. Menurut Sukirno (2013:208) Biaya Produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut..

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan (Boediono,2001:158) yaitu :

1. Faktor-faktor produksi yang bersumber dari hasil investasi ditahun-tahun yang lalu seperti modal.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi.

Harga faktor-faktor produksi (tanah,barang modal,tenaga kerja dan kepengusahaan) ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan untuk masing-masing faktor produksi.

Menurut Hadi Saputro dalam Susyanti (2002:25) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah:

1. Faktor fisik yaitu suatu faktor yang berhubungan dengan alam
2. Faktor Teknis yaitu faktor yang berhubungan dengan manusia yang berupa keahlian.
3. Faktor Ekonomis yaitu faktor efisien penggunaan alat dan tenaga kerja termasuk didalamnya adalah penggunaan bahan tambahan atau tidak langsung (BOP).
4. Faktor Tata Laksana yaitu skala usaha distribusi barang, umur, pelayanan dan system pemasaran yang digunakan.

c. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Raharja pendapatan dibagi dalam dua bentuk yaitu:

1. Pendapatan Ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam satu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset netto (*net asset*), termasuk dalam pendapatan ekonomi, termasuk upah gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah, dan lain-lain.

2. Pendapatan Uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan bahkan kas

(non kas), terutama penghasilan transfer cakupannya lebih sempit dari pendapatan ekonomi.

Menurut cara perolehannya, yaitu:

1. Pendapatan Kotor adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran lain.
2. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran dan biaya lain.

d. Indikator Pendapatan

Terdapat tiga indikator pendapatan yaitu:

1. Rata-rata pendapatan perhari.
2. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat
3. Pendapatan akan memenuhi kebutuhan keluarga.

Menurut Theodorus M. Tuanakotta (2013:35) dalam buku “Teori Akuntansi”. Pendapatan merupakan jumlah uang yang diperoleh suatu perusahaan atas penciptaan barang atau jasa selama dalam kurun waktu tertentu.

Pendapatan = jumlah uang yang dihasilkan
--

2. Biaya Perawatan

Berkaitan dengan aktiva tetap yang mempunyai umur yang lebih Panjang, maka perusahaan perlu melakukan kegiatan perawatan serta perbaikan aktiva tetap yang telah dimiliki agar aktiva tetap tersebut selalu dalam kondisi baik. Untuk sesuatu hal tersebut perusahaan memerlukan sejumlah dana atau disebut juga biaya untuk perawatan.

a. Pengertian Biaya Perawatan

Perawatan adalah suatu usaha untuk meningkatkan dan menjaga kesuburan tanah serta kelestarian lingkungan tumbuhnya tanaman guna mendapatkan tanaman yang sehat dan mampu berproduksi sesuai dengan yang diharapkan. Perawatan tanaman yang sesuai dengan standar merupakan persyaratan yang mutlak untuk menjamin tanaman tumbuh dengan baik dan berproduksi optimal dan perawatan tanaman ini harus dilakukan sepanjang hidup tanaman.

Tindakan perawatan tanaman dilapangan dikategorikan menjadi perawatan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan perawatan Tanaman Menghasilkan (TM). Tanaman belum menghasilkan (TBM) merupakan tanaman yang dipelihara sejak bulan penanaman pertama sampai dipanen pada umur 30 – 36 bulan. Proses TBM merupakan proses pertumbuhan awal tanaman dilapangan sebelum memasuki fase produksi. Masa TBM kelapa sawit perlu perawatan yang baik untuk mencapai pertumbuhan vegetative normal dan masa generative yang tepat.

Pada masa TBM merupakan masa perawatan yang banyak memerlukan tenaga dan biaya, karena adanya penyempurnaan dari pembukaan lahan dan persiapan tanaman. Selain itu pada masa ini sangat menentukan keberhasilan pada masa TM. Adapun perawatan TBM yaitu penyulaman, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan, penunasan dan kastrasi (Suwanto,2010).

Tanaman menghasilkan (TM) merupakan fase tanaman yang mulai menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS), biasanya umur mulai panen di suatu perusahaan perkebunan berkisar 28 s.d 36 bulan. Pada TM terdapat buah sudah masak yang ditandai dengan adanya sejumlah buah merah telah jatuh (brondolan).

Pada masa TM, perawatan tanaman kelapa sawit harus tetap dilakukan, karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap tingkat produksi yang dicapai. Seperti tanaman lainnya, tanaman kelapa sawit membutuhkan pengelolaan yang dapat untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Pengembangan kegiatan dalam memproduksi kelapa sawit baik secara teknis maupun secara manajerial harus dilakukan secara terpadu dan selaras dengan semua subsistem yang ada didalamnya. Adapun perawatan pada tanaman menghasilkan (TM) yaitu pengendalian gulma, penunasan pelepah, pengendalian hama dan penyakit serta pemupukan.

Tujuan utama dilakukan kegiatan perawatan adalah untuk menghasilkan produksi yang optimal. Produksi merupakan hasil dari kegiatan kerja dibidang perawatan tanaman. Baik buruknya perawatan tanaman akan terlihat dari tingkat produksi yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang diharapkan dapat mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dengan kandungan buah 83 - 85 ton/tahun. Pada tanaman yang semakin tua produktivitasnya semakin menurun menjadi 45 – 50 ton/tahun.

Disinilah perawatan tanaman sangat dibutuhkan, yaitu pada saat tanaman sudah berumur tua, dengan produktivitas yang semakin menurun perusahaan diharapkan dapat menekan biaya produksi namun tetap menghasilkan produk dengan tingkat produktivitas dan mutu yang sesuai dengan umur dan kriteria tanaman tersebut (Suwarno, 2010).

Biaya perawatan tanaman menghasilkan dinyatakan dalam Rp/ton, karena merupakan biaya eksploitasi yaitu pengeluaran untuk memperoleh pendapatan dari hasil produksi. Biaya perawatan tanaman menghasilkanTM dan biaya panen merupakan komponen biaya produksi yang menentukan tinggi rendahnya pendapatan yang diterima perusahaan. Agar mendapatkan produksi yang baik dengan rendemen yang tinggi, selain pemanenan kelapa sawit yang harus memperhatikan kriteria kematangan TBS, cara dan alat panen, serta rotasi panen, perawatan tanaman juga perlu dilakukan secara berkala sesuai dengan umur tanaman (Pardamean, 2010).

b. Jenis-jenis Perawatan

Menurut Sofjan Assauri (2004:96), biaya perawatan dan perbaikan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. *Preventive Maintenance*

Adalah kegiatan perawatan atau pemeliharaan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya kerusakan yang tidak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan fasilitas produksi mengalami kerusakan pada waktu digunakan dalam proses produksi.

2. *Corrective Maintenance*

Adalah kegiatan perawatan atau pemeliharaan yang dilakukan setelah terjadinya kerusakan atau kelainan pada peralatan atau aktiva sehingga tidak bisa berfungsi dengan normal.

c. **Tujuan Perawatan**

Adapun tujuan utama perawatan menurut Sofjan Assauri (2004:95), adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan produksi dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan rencana produksi.
2. Menjaga kualitas pada tingkat yang tepat untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh produksi itu sendiri dan kegiatan yang tidak terganggu.
3. Untuk membantu mengurangi pemakaian dan penyimpangan yang diluar batas dan menjaga modal yang diinvestasikan dalam perusahaan selama waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebijakan perusahaan mengenai hal tersebut.
4. Untuk mencapai tingkat biaya perawatan serendah mungkin, dengan melaksanakan kegiatan perawatan secara efektif dan efisien keseluruhannya.

3. Biaya Tenaga kerja

Biaya tenaga kerja mewakili kontribusi manusia dalam proses produksi, dan dalam system akuntansi biaya tenaga kerja ini sangat dibutuhkan pengukuran, pengendalian dan analisis.

a. Pengetian Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah pengeluaran perusahaan yang digunakan untuk pembayaran (upah atau gaji) tenaga manusia yang bekerja mengolah produk (Nafarin, 2004).

Upah atau biaya tenaga kerja menurut UUD No. 13 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada buruh atau karyawan pekerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan, dan dinyatakan dalam bentuk uang yang diharapkan menurut suatu persetujuan, atau peraturan perundang-undangan. Upah dibayarkan atas dasar perjanjian antara pengusaha dengan buruh atau pekerja.

Biaya tenaga kerja mewakili kontribusi manusia dalam proses produksi, dan dalam sistem akuntansi biaya tenaga kerja ini sangat dibutuhkan pengukuran yang jelas, pengendalian, dan analisis (Kuncoro, 2002).

Biaya tenaga kerja diartikan sebagai suatu balas jasa yang diberikan sebagai pengganti tenaga kerja orang yang menjual tenaganya yang pada umumnya berupa uang atau sesuatu yang dapat dinilai dengan uang. Sedangkan komponen atas biaya tersebut dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: (1) Biaya gaji, dan (2) Biaya upah. Biaya gaji dan upah dalam

perusahaan harus mendapatkan perhatian yang seksama dan teliti, karena hal tersebut dapat mempengaruhi secara langsung prestasi yang diberikan oleh pekerja kepada perusahaan, juga berpengaruh terhadap semangat kerja para karyawan (Setiawan, 2013).

Upah adalah suatu jumlah pembayaran kepada tiap-tiap pegawai, baik sebagai alat identifikasi maupun sebagai alat pemeriksaan terhadap pengeluaran (Moekijat, 2008).

Ahli ekonomi lain mengatakan bahwa upah adalah balas jasa yang diberikan kepada pegawai baik upah per jam, upah per hari, upah per minggu maupun upah per bulan yang diberikan tergantung dari kegiatan pekerja (Ibrahim, 2013).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya Tenaga Kerja

1. Tingkat Upah

Dengan pemberian upah kerja yang sepadan akan mendorong para pekerja untuk bekerja lebih giat lagi karena merasa jerih payahnya dalam proses bekerja dihargai oleh pihak perusahaan.

2. Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada sebuah perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dibutuhkan untuk memperkuat proses penelitian yang akan dilakukan, sehingga dengan adanya penelitian terdahulu didapatkan berbagai pondasi dan landasan untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan, berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang akan dilakukan dan berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Teknik Analisis	Hasil
1	Ilham Yasri Pratama (2018)	Pengaruh biaya perawatan kelapa sawit terhadap pendapatan usaha tani kelapa sawit di Desa Wonosari, Kecamatan Kinali, Kab. Pasaman Barat	Biaya Perawatan (X1)	Pendapatan (Y)	Purposive	Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil bahwa variabel bebas yaitu, biaya perawatan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani.
2	Hamdi Sari Maryani (2016)	Pengaruh luas lahan pertanian dan biaya perawatan terhadap pendapatan petani (studi kasus Desa Kepenuhan Raya)	Luas lahan (X1) Biaya perawatan (X2)	Pendapatan (Y)	Regresi linier berganda	Luas lahan dan biaya perawatan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani (Studi Kasus Desa Kepenuhan Raya)
3	Rika Melani R (2018)	Pengaruh biaya operasional dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan nelayan di Desa Teluk Bakau Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan	Biaya Operasional (X1) Biaya Tenaga Kerja (X2)	Pendapatan (Y)	Regresi linier berganda	Biaya tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan di Desa Teluk Bakau Kecamatan Gunung Kijang.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Teknik Analisis	Hasil
4	Rosdiyati (2017)	Pengaruh Faktor Jumlah produksi dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan usaha telur asin UD. Sumber rejeki Desa Tawangrejo Turi Kabupaten Lamongan	Faktor jumlah produksi (X1) Biaya tenaga kerja (X2)	Pendapatan (Y)	Regresi linier berganda	Biaya tenaga kerja secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha telur asin UD sumber rejeki Desa Tawangrejo Turi Kabupaten Lamongan.
5	Fitri Afifah (2012)	Analisis pengaruh faktor modal, biaya tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengusaha industri batik di Desa Jarum Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten	Faktor modal (X1) Biaya tenaga kerja (X2) Bahan baku (X3)	Pendapatan (Y)	Analisis regresi linie berganda	Modal, biaya tenaga kerja dan bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pengusaha batik di Desa Jarum Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

C. Kerangka Konseptual

Sugiyono (2018:128) menyatakan bahwa kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel independen dan variabel dependen. Kerangka konseptual bertujuan agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami masalah tentang judul penelitian ini, maka

penulis membuat sebuah kerangka berpikir yang dipergunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hubungan Biaya Perawatan (X_1) terhadap Pendapatan (Y)

Biaya perawatan merupakan komponen dari biaya produksi. Adapun komponen biaya perawatan itu sendiri adalah biaya penyiangan gulma, biaya pengendalian hama dan penyakit, biaya penunasan pelepah, dan biaya pemupukan. Tinggi rendahnya biaya perawatan pada suatu proses produksi akan berpengaruh terhadap produktivitas dan pendapatan yang akan diperoleh perusahaan (Ilham Yasri Pratama, 2018).

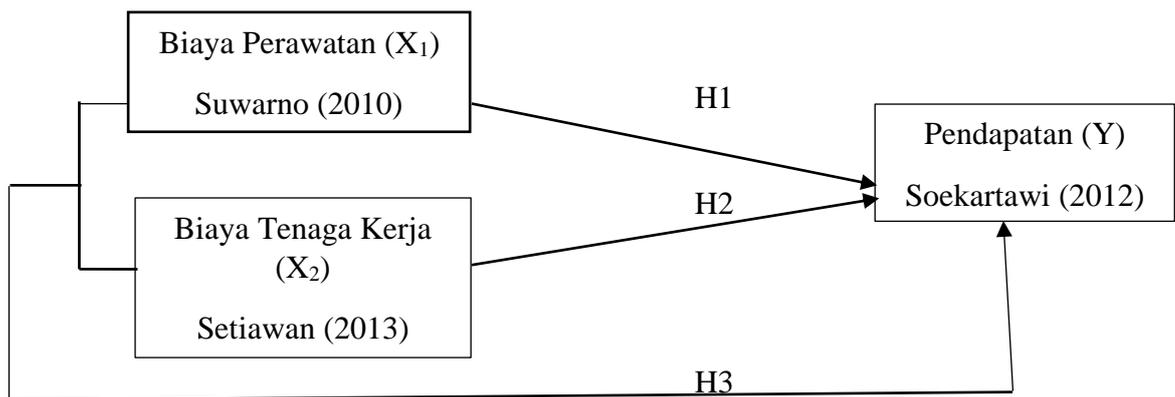
Dan diperkuat juga oleh hasil penelitian Ilham Yasri Pratama (2018) yang menyatakan bahwa Biaya Perawatan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani.

2. Hubungan Biaya Tenaga Kerja (X_2) terhadap Pendapatan (Y)

Apabila perusahaan memiliki tenaga kerja, *feedback* dari hasil kerja tenaga kerja tersebut diberikan upah. Biaya tenaga kerja menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan, karena mungkin tingginya biaya untuk para tenaga kerja akan membebani perusahaan, karena harus mengeluarkan gaji yang besar bagi tenaga kerja dan ini dapat menyebabkan pendapatan perusahaan juga akan menurun (Nugroho, 2017).

Dan diperkuat juga oleh hasil penelitian Pika (2016) menyatakan bahwa biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Peneliti 2020

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:68) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner.

Maka berdasarkan uraian diatas, dapat dimunculkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Hipotesis H1 : Diduga Biaya Perawatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.

Hipotesis H2 : Diduga Biaya Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.

Hipotesis H3 : Diduga Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap Pendapatan Perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh dua variabel atau lebih dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Rusiadi, 2013).

Penelitian ini didukung dengan teknik analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari mulai bulan Oktober 2020 sampai dengan Mei 2021, dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan	Oktober - November 2020				Desember 2020 – Januari 2021				Februari 2021				Maret 2021				April 2021				Mei 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■																						
2	Pengajuan Judul			■																					
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■																
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
5	Seminar/ Acc Proposal											■	■												
6	Pengumpulan Data													■	■	■	■								
7	Pengolahan Data															■	■	■	■	■	■				
8	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■		
10	Sidang Meja Hijau																								■

Sumber: Diolah Penulis 2020

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data dari masing – masing variabel dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasinya lebih besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2012). Sampel yang peneliti ambil adalah Biaya Perawatan, Biaya Tenaga Kerja dan Pendapatan Perusahaan selama periode 2017–2019. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data yang bersifat kuantitatif yaitu yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya, data *cross sectional* yaitu data yang digunakan dengan menggunakan skala rasio.

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini data diperoleh dari observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu dimana data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Amal Tani Perkebunan Tj Putri periode 2017 – 2019.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen (Y)

Ferdinand (2014:167) menjelaskan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel dependen (Y) atau variabel terikat pada penelitian ini adalah Pendapatan Perusahaan (Y).

b. Variabel Independen (X)

Ferdinand (2014:167) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negative. Variabel independen (X) atau variabel bebas pada penelitian ini adalah Biaya Perawatan (X_1), dan Biaya Tenaga Kerja (X_2).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Definisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi atau gabungan keduanya yang ada di lapangan.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan jumlah uang yang diperoleh suatu perusahaan atas penciptaan barang atau jasa selama suatu kurun waktu tertentu (Theodorus M. Tuanakotta, 2013:35).	1. Penghasilan 2. Keuntungan	Rasio
2	Biaya Perawatan (X ₁)	Perawatan adalah suatu usaha untuk meningkatkan dan menjaga kesuburan tanah serta kelestarian lingkungan tumbuhnya tanaman guna mendapatkan tanaman yang sehat dan mampu berproduksi sesuai dengan yang diharapkan (Suwanto, 2010).	1. TM 2. TBM	Rasio
3	Biaya Tenaga Kerja (X ₂)	Biaya tenaga kerja diartikan sebagai suatu balas jasa yang diberikan sebagai pengganti tenaga kerja orang yang menjual tenaganya yang pada umumnya berupa uang atau sesuatu yang dapat dinilai dengan uang (Ibrahim,2013).	1. Biaya gaji 2. Biaya upah	Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi, menurut Sugiyono (2011) menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk

mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara mencatat atau mengumpulkan data-data yang terdapat di perusahaan PT Amal Tani Perkebunan Tj Putri Sirapit tahun 2017-2019 yang berhubungan dengan diteliti.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 26* dengan beberapa tahapan dan uji. Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif diharapkan akan mendapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *ordinary Least Square* (OLS).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian asumsi residu yang berdistribusi normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linier yang baik. Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model. Asumsi normalitas dapat diperiksa dengan pemeriksaan output normal p-p plot. Asumsi normalitas terpenuhi ketika penyebaran titik – titik output plot mengikuti garis diagonal plot (Rusiadi, et al, 2013).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lain dalam satu model. Kemiripan antara variabel bebas dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel bebas dengan variabel bebas yang lainnya (Rusiadi, et al, 2013).

Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu :

Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 (atau dibawah 10) dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 (di atas 0,1), maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas $VIF = 1/ Tolerance$, jika $VIF = 10$ maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian asumsi residual dengan varians tidak konstan. Harapannya, asumsi ini tidak terpenuhi karena model regresi linier berganda memiliki asumsi residual dengan varians konstan (*homoskedastitas*). Heteroskedastitas menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan varians residual suatu periode pengamatan dengan

periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentizes Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedostisitas (Rusiadi, et al , 2013).

Cara memprediksinya adalah jika pola gambar Scatterplot model tersebut adalah :

1. Titik - titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik – titik data tidak mengumpulkan hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik – titik data sebaiknya tidak berpola.

2. Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Perusahaan adalah model ekonometrik dengan teknik analisis menggunakan model kuadrat kecil biasa.

Persamaanya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Pendapatan (*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda

X_1 = Biaya Perawatan (*Independent Variabel*)

X_2 = Biaya Tenaga Kerja (*Independent Variabel*)

ϵ = Error Term

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas (biaya perawatan dan biaya tenaga kerja) terhadap variabel terikat (pendapatan). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dilakukan uji T.

Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis adalah :

1. Jika nilai $\text{sig.} \leq 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Jika nilai $\text{sig.} \geq 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai arah yang berbeda dengan arah hipotesis, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Perusahaan pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5% dengan uji F menggunakan rumus statistik (Rusiadi, et al, 2013) :

$$F = R^2 \frac{(n-(k-1))}{(1-R)(K)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2017) kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain maka hipotesis ditolak.

c. Adjusted R² Squared (Uji Koefisin Determinasi)

Koefisin determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas (Rusiadi, et al, 2013). Koefisin determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikatnya dalam satuan persentase. Nilai koefisin ini antara 0 dan 1 jika hasil lebih mendekati 0 berarti kemampuan variabel – variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel – variabel bebas memprediksi variasi variabel terikat. Cara menghitung koefisien determinasi yaitu, $R^2 \times 100\%$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini mengenai Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial untuk variabel Biaya Perawatan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan dengan signifikan $0,539 > 0,05$.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial untuk variabel Biaya Tenaga Kerja (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan dengan nilai signifikan $0,275 > 0,05$.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau secara bersama-sama untuk variabel Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Perusahaan PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Sirapit.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada PT Amal Tani untuk lebih mengoptimalkan penggunaan dalam input produksi agar dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.
2. Disarankan kepada PT Amal Tani untuk lebih efektif dalam menggunakan biaya agar dapat memberikan keuntungan atau pendapatan yang maksimal terhadap perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai apa saja yang mempengaruhi pendapatan perusahaan dan melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perkembangan PT Amal Tani

Perseroan Terbatas (PT) Amal Tani adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan, industri dan dagang. Perkebunan Amal Tani berdomisili di kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat, dengan nama Perkebunan Tanjung Putri dengan kantor pusat di Medan. Pada mulanya Perkebunan PT Amal Tani yang ada di Tanjung Putri adalah eks perkebunan “Horrison and Croes Field Ltd” yang dikelola bangsa asing bangsa Belanda.

Pada tanggal 24 september 1962 “Horrison and Croes Field Ltd” ini diterima oleh Perdamilda Sumatera Utara No.0044962 tertanggal 12 september 1962 dengan areal 3.787 ha. Dasar hukum atas perkebunan ini adalah Hak Guna Usaha yang telah dikeluarkan Mentri Pertanian dan Dirjen Agraria, dengan Surat Keputusan No. 1156KA tertanggal 4 agustus 1962 serta serah terima tanah perkebunan oleh kepala Inspeksi Agraria Sumatera Utara kepada CV Amal Tani pada tanggal 22 Januari 1963.

Sebagai kelanjutan pembangunan dalam pengembangan CV Amal Tani, maka berubah bentuk usahanya menjadi PT Amal Tani yang berkedudukan di Medan. Perubahan bentuk badan usaha ini berdasarkan akte Notaris M. Sultan Nasution.,S.H.,No.4527 tertanggal 7 september 1963 dan disahkan melalui surat Mentri Kehakiman Universitas Sumatera Utara No.J.A

510164 tanggal 27 Agustus 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara tanggal 12 September 1964.

Sehubungan dengan laju perkembangan usaha dan sector non migas sebagai pendapatan Negara maka PT Amal Tani menerima surat keputusan pembebasan dan persetujuan keringanan perpajakan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negri PMDN tahap pertama, yakni atas rehabilitasi usaha perkebunan untuk replanting seluas 625 ha, dan dapat disetujui dengan kredit investasi dari Bank Bumi Daya. Dengan kredit investasi ini, PT Amal Tani mulai berkembang dan meluaskan areal perkebunanya.

Pada tahun 1981 terjadi perubahan akte pendirian berdasarkan akte Notaris Malem Ukur Sembiring, SH.,No.45. y.A 532721 tanggal 8 mei 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 64 tanggal 12 Agustus 1983. Pada tahun 1990, sesuai dengan akte Notaris Malem Ukur Sembiring,S.H., No.45 dan diubah menjadi akte N0.31 tanggal 22 maret 1990 telah dibuat perubahan anggaran dasar atas modal saham dari PT Perkebunan,Industri dan Dagang Amal Tani.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI dengan SK No.C12-1963 HT.01.04 Thn.1990 tanggal 3 april 1990. Anggaran dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akte Notaris Andreas Ngikut Meliala,SH.,No.110 tanggal 29 Agustus 1997 mengenai komposisi pemegang saham perusahaan. Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar perusahaan, setelah usaha-usaha perombakan tersebut diatas, PT Amal Tani

terus mengalami kemajuan dan melakukan perluasan lahan tanaman perkebunan dan ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi:

- a. Menjalankan usaha-usaha perkebunan dan pertanian.
- b. Mendirikan serta menjalankan usaha-usaha industri yang berhubungan dengan perkebunan dan pertanian.
- c. Berniaga umum, termasuk impor dan ekspor.
- d. Bertindak sebagai agen perwakilan dari perusahaan-perusahaan Dalam dan Luar Negri.

Sebagai lanjutan pembangunan dalam perkembangan sektor non migas maka usaha perkebunan ini yang dikelola oleh bangsa pribumi dan tanpa bangsa asing, dimana dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan dan perkembangan serta kemajuan yang sangat pesat dan sekarang PT Amal Tani berkantor pusat di Jl. Iskandar Muda No. 11b Medan.

2. Visi dan Misi PT Amal Tani

a. Visi Perusahaan

Perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan, industri dan dagang untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi pertanian di Sumatera Utara.

b. Misi Perusahaan

Meningkatan kesejahteraan rakyat, menciptakan sumber-sumber baru kemakmuran rakyat, pengurangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan serta pemantapan pangan dan hasil perkebunan industri dan melaksanakan pengamatan, peramalan, penerapan teknik di kalangan masyarakat.

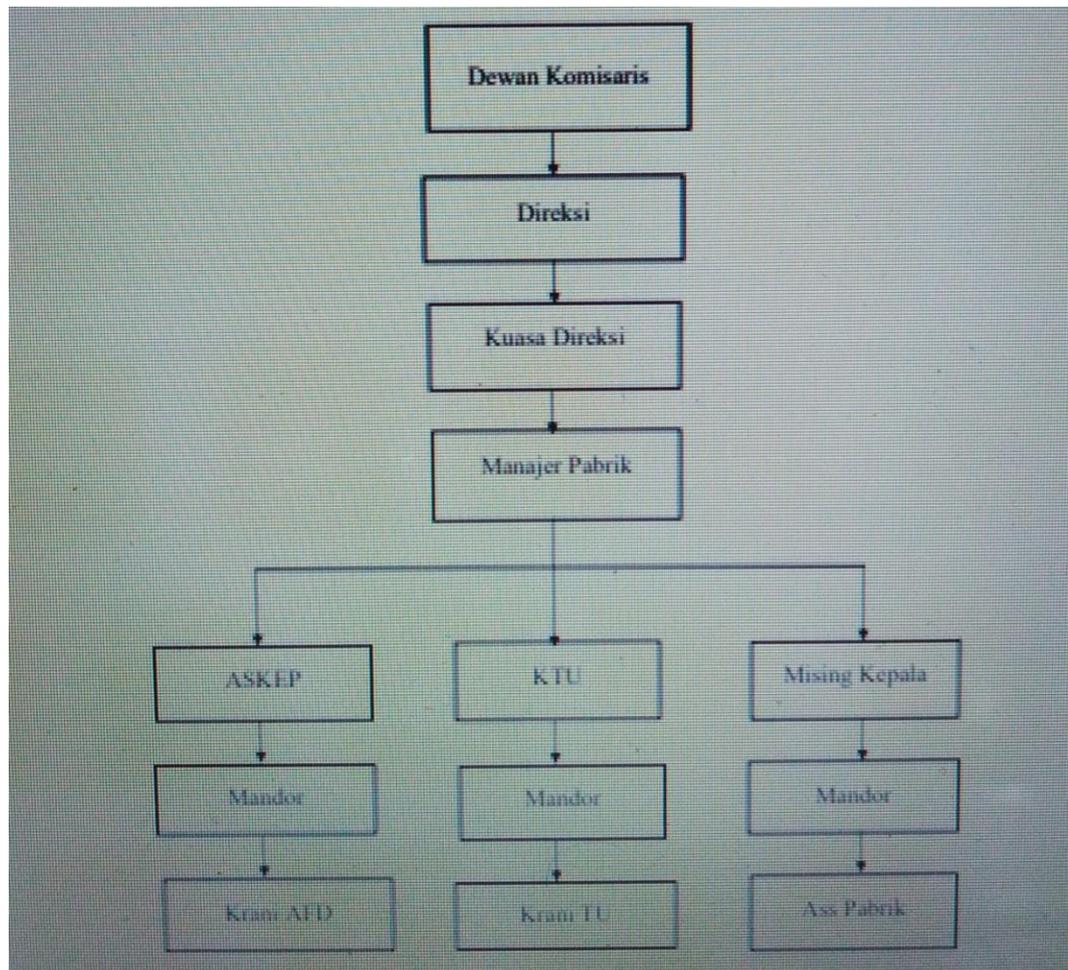
3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

a. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah susunan organisasi pada PT Amal Tani Perkebunan Tj.

Putri Sirapit :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Amal Tani Sirapit



Sumber: PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Sirapit

b. Uraian Tugas

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing departmen yang ada dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar perusahaan.
- b. Mempunyai kewajiban melakukan pengawasan terhadap tindakan-tindakan direktur.

2. Direksi

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas segala kegiatan yang ada di perusahaan.
- b. Mempunyai hak memutuskan arah dan kebijaksanaan perusahaan dengan rencanadan cara kerja yang sesuai dengan pedoman.
- c. Mengawasi jalannya operasi perusahaan, keuangan dan perkembangan usaha serta menerima pertanggung jawaban untuk pekerjaan yang dilakukan para manajer, mempertanggung jawabkan hasil usaha dan kegiatan perusahaan.
- d. memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan bawahannya apabila tindakannya dipandang merugikan perusahaan

3. Kuasa Direksi

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk mengurus perolehan suatu hak atas tanah yang diperuntukkan untuk usaha perkebunan di wilayah Sirapit.
- b. Melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk direksi tanpa wewenang pembiayaan diluar anggaran perusahaan.

4. Manajer Pabrik

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Manajer pabrik bertanggung jawab terhadap penyusunan rencana kerja proses produksi Minyak Kelapa Sawit (CPO).
- b. Melakukan pengawasan agar rencana kerja proses produksi dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

5. Kepala Tata Usaha (KTU)

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi di pabrik, baik yang menyangkut tentang karyawan, pembukuan dan lain-lain untuk kemudian dilaporkan kepada kantor pusat.

6. Asisten Kepala (ASKEP)

- a. Bertanggung jawab membuat Estate Manager dalam menjalankan tugasnya serta langsung mengawasi staf kebun lainnya.
- b. Asisten kepala bertanggung jawab terhadap pengelolaan kegiatan bidang tanaman diunit kerjanya yang meliputi perencanaan, produksi, pengelolaan teknis di lapangan serta pengawasan sehingga tercapai produktivitas yang optimal dengan berpedoman pada SOP (Standard Operating Procedure).

7. Asisten Pabrik

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan AFD yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan produksi.
- b. Bertanggung jawab atas pemeliharaan lapangan dan peyelenggaraan administrasi untuk mencapai kinerja yang optimal dengan berpedoman pada SOP (Standard Operating Procedure).

8. Mandor

- a. Mandor bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan di lapangan agar dapat berjalan secara lancar.
- b. Memberikan atau menyampaikan setiap informasi yang datang dari asisten kepada karyawan lapangan secara jelas, serta bertanggung jawab terhadap semua pekerjaan yang berada dibawah pegawasannya kepada asisten.

9. Kerani

- a. Kerani bertanggung jawab untuk mengumpulkan Tandan Buah Segar (TBS) yang berada dibawah pengawasan mandor.
- b. Bertanggung jawab menyampaikan informasi di lapangan kepada mandor secara jelas.

10. Mising Kepala

- a. Bertanggung jawab terhadap kelancaran proses pengolahan buah kelapa sawit menjadi Minyak Kelapa Sawit (CPO) dan bertanggung jawab terhadap keadaan dan kondisi pabrik secara umum.

4. Deskriptif Variabel

Pada bab ini, akan disajikan hasil dari analisis data yang berdasarkan dari pengamatan sejumlah variabel yang digunakan dalam regresi. Sebagai hal yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka bab ini melibatkan suatu variabel dependen yaitu Pendapatan dan memiliki dua variabel independent yaitu Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja. Populasi pada penelitian ini yaitu dari masing-masing data setiap variabel selama periode 2017-2019. Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dan jumlah sampel penelitian dari mulai tahun 2017 sampai 2019 adalah 36 bulan. Data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Sirapit pada periode 2017-2019. Semua data beserta nilai-nilai setiap variabel yang diteliti yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan disajikan pada lampiran.

5. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui dari nilai mean dan nilai standar deviasi, dari variabel Biaya Perawatan (X_1), Biaya Tenaga Kerja (X_2) dan Pendapatan (Y). Dari data satu variabel dependen dan dua variabel independent, maka diuji pengujian statistik deskriptif yang diperoleh hasil sesuai tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan	30.4708	27.60777	36
Biaya Perawatan	2.1093	1.77835	36
Biaya Tenaga Kerja	3.3098	2.33527	36

Sumber: Hasil Pengelolahan IBM Statistic SPSS 26 Tahun 2021

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa jumlah data dari pengamatan dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 hasil (hasil perkalian dari periode penelitian sebanyak 3 periode pengamatan dengan jumlah sampel 12 bulan).

Pada variabel Biaya Perawatan (X1) memiliki nilai Mean atau rata-rata sebesar 2,1093 dan standard deviation sebesar 1,77835.

Pada variabel Biaya Tenaga Kerja (X2) memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 3,3098 dan standard deviation sebesar 2,33527.

Pada variabel Pendapatan (Y) memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 30,4708 dan nilai standard deviation sebesar 27,60777.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel dependen dan independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini digunakan grafik histogram, grafik normal probability-plot dan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dalam

menguji normalitas. Data dalam penelitian ini menggunakan uji statistic non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

H0 : Data residual berdistribusi normal

H1 : Data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Tolak H0, jika nilai signifikan (sig) < 0,05

Terima H0, jika nilai signifikan (sig) > 0,05

Tabel 4.2
Uji Statistik Non Parametrik Kolmogorov-Sminov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

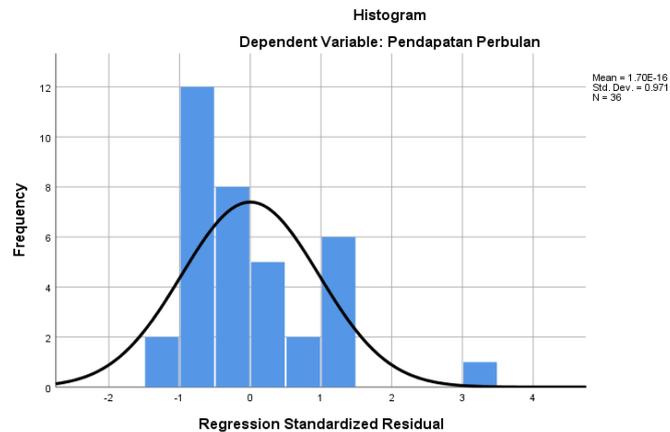
		Pendapatan Perbulan
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	35.8897
	Std. Deviation	27.11663
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.208
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089

a. Test Distribution Normal

Sumber: Hasil Pengelolahaan IBM Statistic SPSS 26 Tahun 2021

Berdasarkan dari tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai perhitungan pada nilai kolmogrov untuk model regresi yang diperoleh adalah sebesar 1,248. Hasil dari sig sebesar 0,089 dan nilainya lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

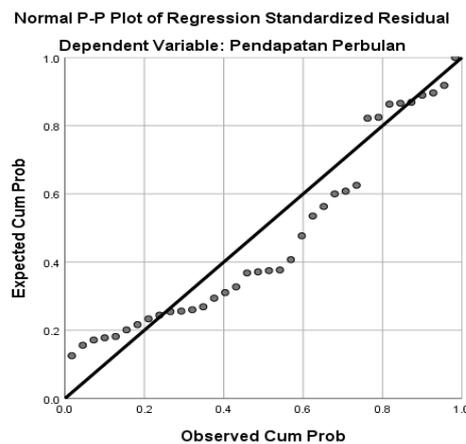
Gambar 4.2
Grafik Histogram Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan IBM Statistic SPSS 26 Tahun 2021

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara tidak normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan kemiringan kiri.

Gambar 4.3
Grafik Normal P-P Plot Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengelolahan IBM Statistic SPSS 26 Tahun 2021

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa dimana grafik P-P Plot terlihat titik-titik data variabel pendapatan perbulan yang menyebar berada disekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini telah berdistribusi secara normal.

Dari kedua gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan uji normalitas data, data untuk variabel Biaya Perawatan (X_1), Biaya Tenaga Kerja (X_2), dan Pendapatan (Y) terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinieritas, bisa diuji dengan melihat nilai variance inflationfactor (VIF) dan nilai tolerance. Apabila nilai dari VIF tersebut berada < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$, maka bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa model tersebut tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	41.141	9.626		4.274	.000		
Biaya Perawatan	-1.424	2.640	-.092	-.539	.593	.997	1.003
Biaya Tenaga Kerja	-2.317	2.010	-.196	-1.152	.257	.997	1.003

a. Dependent Variable: Pendapatan Perbulan

Sumber: Hasil Pengelolahaan IBM Statistic SPSS 26 Tahun 2021

Dari tabel 4.3 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai *Tolerance* dan VIF untuk variabel bebas adalah sebagai berikut:

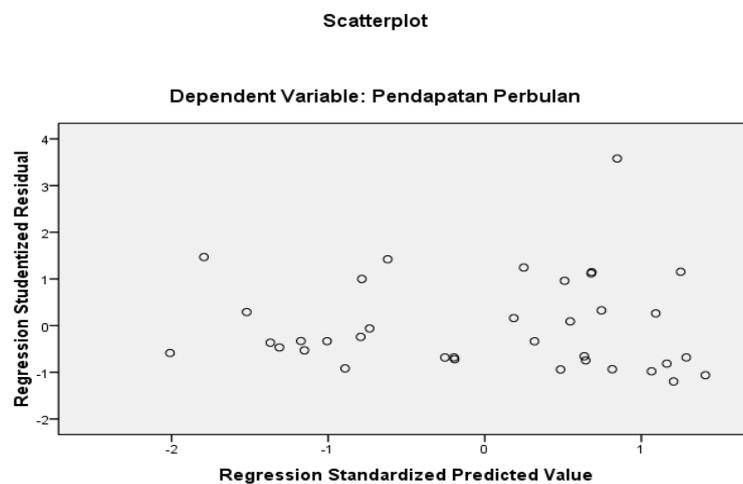
1. Variabel Biaya Perawatan (X_1) mempunyai nilai *Tolerance* = 0,997 dan nilai VIF = 1,003.
2. Variabel Biaya Tenaga Kerja (X_2) mempunyai nilai *Tolerance* = 0,997 dan nilai VIF = 1.003.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *IBM Statistic SPSS 26* diatas nilai *Tolerance* dan VIF diatas dapat disimpulkan bahwa biaya perawatan, biaya tenaga kerja dan pendapatan perbulan mempunyai nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF >10, sehingga dapat ditarik bahwa natar variabel independen (biaya perawatan, biaya tenaga kerja) tidak terjadi gejala multikolinieritas (antar variabel independen tidak mempunyai kolerasi).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Ghozali (2013) menyatakan dasar analisis adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.4
Scatterplot Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Pengelolahaan IBM Statistic SPSS 26 Tahun 2021

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada disekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas, dengan perkataan lain, variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homokedastisitas.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini dianalisis dengan model regresi linear berganda untuk melihat seberapa besar pengaruh Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Perusahaan. Dengan rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Perusahaan

X1 = Biaya Perawatan

X2 = Biaya Tenaga Kerja

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi variabel independent

e = eror atau variabel gangguan

Tabel 4.4
Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	41.141	9.626		4.274	.000		
Biaya Perawatan	-1.424	2.640	-.092	-.539	.593	.997	1.003
Biaya Tenaga Kerja	-2.317	2.010	-.196	-1.152	.257	.997	1.003

a. Dependent Variable: Pendapatan Perbulan

Sumber: Hasil Pengelolahaan IBM Statistic SPSS 26 Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 41,141 + 1,424X_1 - 2,317X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 41.141 menunjukkan bahwa apabila variabel independent bernilai 0 maka nilai Pendapatan Perbulan sebesar 41.141.
2. Jika terjadi peningkatan biaya perawatan sebesar 1 (satu) satuan, maka pendapatan akan meningkat sebesar 1,424.
3. Jika terjadi peningkatan biaya tenaga kerja sebesar 1 (satu) satuan, maka pendapatan akan meningkat sebesar 2,317

8. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen, variabel disini yaitu Biaya Perawatan (X_1), Biaya Tenaga Kerja (X_2), dan Pendapatan (Y).

Tabel 4.5
Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	41.141	9.626		4.274	.000		
Biaya Perawatan	-1.424	2.640	-.092	-.539	.593	.997	1.003
Biaya Tenaga Kerja	-2.317	2.010	-.196	-1.152	.257	.997	1.003

a. Dependent Variable: Pendapatan Perbulan

Sumber: Hasil Pengelolahan IBM Statistic SPSS 26 Tahun 2021

Pada Tabel 4.5 diatas, dapat dijelaskan nilai persamaan t_{hitung} dan signifikan untuk variabel bebas sebagai berikut:

1. Variabel biaya perawatan mempunyai nilai koefisien nilai $t_{hitung} = -0,539$ pada signifikan 0,593.
2. Variabel biaya tenaga kerja mempunyai nilai koefisien nilai $t_{hitung} = -1,152$ pada signifikan 0,257.

Untuk kriteria Uji t dicari pada tingkat signifikan = 5% dengan derajat kebebasan (dk) $n-k$ atau $36-2 = 34$, maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} 1.690. Hasil uji t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Biaya Perawatan Terhadap Pendapatan

Hasil uji t menunjukkan bahwa Biaya Perawatan (X1) memiliki t_{hitung} sebesar -0,539 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.690, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,539 < 1.690$. hasil uji t juga menunjukkan bahwa Biaya Perawatan (X1) memiliki nilai signifikan t sebesar 0,539. Dimana $0,539 > 0,05$.

Berdasarkan uji t yang dilakukan terhadap Biaya Perawatan dapat disimpulkan bahwa Biaya Perawatan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan.

2. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Hasil uji t menunjukkan bahwa Biaya Tenaga Kerja (X2) memiliki t_{hitung} sebesar -1,152 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.690, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,152 < 1.690$. hasil uji t juga menunjukkan bahwa Biaya Tenaga Kerja (X2) memiliki nilai signifikan t sebesar 0,275. Dimana $0,275 > 0,05$.

Berdasarkan uji t yang dilakukan terhadap Biaya Tenaga Kerja dapat disimpulkan bahwa Biaya Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja secara bersama-sama terhadap Pendapatan. Berikut ini disajikan hasil uji simultan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1299.916	2	649.958	4.845	.001 ^a
	Residual	25376.697	33	768.991		
	Total	26676.613	35			

a. Predictors: (Constant), Biaya Tenaga Kerja Perbulan, Biaya Perawatan Perbulan

b. Dependent Variable: Pendapatan Perbulan

Sumber: Hasil Pengelolahaan IBM Statistic SPSS 26 Tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 4.6 pengujian diatas, dapat dilihat bahwa F_{hitung} 4,845 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,38. Dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,845 > 3,38$ dan signifikan $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel independent (Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja) dengan variabel dependen (Pendapatan). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Hasil dari pengolahan nilai koefisien determinasi (R^2)/ regresi dapat dilihat dari table 4.6 dibawah ini.:

Tabel 4.7
Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.221 ^a	.649	.589	27.73068

a. Predictors: (Constant), Biaya Tenaga Kerja Perbulan, Biaya Perawatan Perbulan

b. Dependent Variable: Pendapatan Perbulan

Sumber: Hasil Pengelolahan IBM Statistic SPSS 26 Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka dapat dilihat angka *R Square* 0,649. Untuk melihat menghitung koefisien dterminasi = $R^2 \times 100\%$ sehingga koefisien determinasi sebesar 64,9%. Artinya variasi dari Pendapatan dapat diperoleh dan dijelaskan oleh Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja. Sedangkan sisanya $100\% - 64,9\% = 35,1\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Biaya Perawatan terhadap Pendapatan

Berdasarkan penelitian ini yang penulis buat diatas mengenai pengaruh Biaya Perawatan terhadap Pendapatan Perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat periode 2017-2019, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan Biaya Perawatan terhadap Pendapatan diperoleh $t_{hitung} -0,539$ sedangkan t_{tabel} sebesar 1.690 dan nilai signifikan $0,539 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Biaya Perawatan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Sirapit.

Hal ini berarti sesuai dengan penelitian dari Hamdi Sari Maryoni (2016) bahwa Biaya Perawatan berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan. Sedangkan penelitian dari Ilham Pratama (2017) Biaya Perawatan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan.

2. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

Berdasarkan penelitian ini yang penulis buat diatas mengenai pengaruh Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat periode 2017-2019, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan diperoleh t_{hitung} sebesar -1.152 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.690 dan nilai signifikan $0,275 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Biaya Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap Pendapatan Perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Sirapit.

Hal ini berarti sesuai dengan penelitian dari Rika Melani R, Sri Ruwanti, dan Asmaul Husna (2018) bahwa Biaya Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan. Sedangkan penelitian dari Pika (2016) bahwa Biaya Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

3. Pengaruh Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh antara Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan diperoleh F_{hitung} sebesar 4,854 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,28 atau $4,845 > 3,28$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Biaya Perawatan dan Biaya Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Perusahaan pada PT Amal Tani Perkebunan Tj. Putri Sirapit periode 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E., & Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bermuli, J. E., Sulistijorini, S., & Rahayu, S. (2019). Population Structure of Hoyas Spp.(Apocynaceae: Asclepiadoideae) at Bodogol Nature-conservation Education Center, Indonesia. *Biotropia*, 26(2), 272120.
- Damayanti, F., Garvita, R. V., Wawangningrum, H., & Rahayu, S. (2021). Flower development, pollen viability and pollen storage test of *Aeschynanthus radicans*. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 22(4).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hermanto. (2010). *Pengaruh Biaya Pemeliharaan Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*. <https://jurnal.usu.ac.id.com>.
- Hidayat, S. E., Rafiki, A., & Nasution, M. D. T. P. (2021). Halal industry's response to a current and post-COVID-19 landscape and lessons from the past. *Journal of Islamic Marketing*.
- Iwashina, T., Rahayu, S., Sugahara, K., Mizuno, T., Tsutsumi, C., & Widyatmoko, D. (2021). Acylated pelargonidin and cyanidin 3-sambubiosides from the flowers of *Aeschynanthus* species and cultivars. *Phytochemistry*, 192, 112956.
- Irawan & Zainal, A. T. S. (2018). *Financial Statement Analysis*. Medan: Smartpint
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maryoni Hamdi Sari.(2016). *Pengaruh Luas Lahan Pertanian dan Biaya Perawatan Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Desa Kepenuhan Raya)*. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 5 (1).
- Maulida Ira Siti Rohmah. (2019). *Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas di PT Bank Syariah Mandiri*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 15-27.
- Mulyadi.(2005). *Akuntansi Biaya Edisi V*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pratama Ilham Yasri. (2017). *Pengaruh Biaya Pemeliharaan Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Wonosari, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasma Barat*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Prof. Dr. Manullang, M & Drs. Pakpahan, M. (2014). *Metedologi Penelitian, Proses Penelitian Praktis*. Medan: Ciptapustaka Media.
- Panggabean Reny M, Sihombing L & Salmiah. (2016). *Analisis Pengaruh Biaya Perawatan Terhadap Pendapatan Agribisnis Kelapa Sawit (Studi Kasus: Desa Pangkatan, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhan Batu)*. Universitas Sumatera Utara.
- Ridha Dwi Sartika Sinaga, (2013). *Pengaruh Biaya Perawatan Tanaman Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Pendapatan*. Jurnal Universitas Sumatera Utara.
- Rahayu, S., Yudi, & Rahayu. (2020). Internal auditors role indicators and their support of good governance. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1751020.
- Rahayu, S., Haryono, T., Harsono, M., & Setiawan, A. I. (2020). Examining brand affect mediation roles: trends and implications for tablet PCs market. *International Journal of Trade and Global Markets*, 13(2), 144-160.
- Rika Melani R., Ruwanti S & Husna A. (2017). *Pengaruh Biaya Operasional dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Teluk Bakau Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan*. Jurnal Manajemen Keuangan, 1(2).
- Rosdiyati. (2017). *Pengaruh Faktor Jumlah Produksi dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Telur Asin UD. Sumber Rejeki Desa Tawangerejo Turi Kabupaten Lamongan*. Jurnal EKBIS, 97 (1), 902.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P.D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Yeni Ardianti. (2015). *Persentase Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Pokok Produksi pada PT. Indohamafish Tahun 2014*. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE), 5 (1).